

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengevaluasi peranan yang dilakukan Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (UPPA) Polresta Jambi dari segi perlindungan hukum beserta segala kendala yang ditemukan oleh Unit PPA Polresta Jambi dalam menyediakan perlindungan hukum terhadap anak korban tindak kekerasan seksual dalam rumah tangga. Tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian hukum empiris dan metode ini berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang dapat diamati secara nyata, seperti data statistik, wawancara, observasi, atau analisis dokumen. Teknik pengambilan sample pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menemukan bahwa Unit PPA dalam memberikan perlindungan hukum terhadap anak korban kekerasan seksual dalam rumah tangga sudah berpedoman pada aturan hukum yang berlaku yang telah ditetapkan di lingkungan kepolisian sesuai dengan ketentuan Peraturan Kepolisian (Perkap) No. 10 Tahun 2007 serta mekanisme ataupun prosedur yang dilakukan oleh Unit PPA dalam melaksanakan perlindungan bagi anak korban tindak kekerasan seksual dalam rumah tangga sudah sesuai acuan Pasal 10 Ayat 2 Pekalpori Nomor 3 tahun 2008 tentang "Pembentukan Ruang Pelayanan Khusus dan Tata Cara Pemeriksaan Saksi Dan Atau Korban Tindak Pidana". Dalam proses penyidikan ditemukan kendala dalam hal komunikasi khususnya kemampuan berbahasa isyarat dan kurangnya pendekatan secara psikologis dari Unit PPA Polresta Jambi terhadap anak korban maupun penyandang disabilitas, dimana hal tersebut menyebabkan korban sulit untuk dimintai keterangan terkait kasus kekerasan seksual yang dialami. Unit PPA Polresta Jambi perlu memaksimalkan perlindungan hukum terhadap korban melalui upaya preventif yakni penyuluhan ataupun sosialisasi mengenai isu kekerasan seksual, memberikan edukasi terkait mekanisme pelaporan, serta melakukan koordinasi yang intensif antar lembaga badan hukum terkait. Diperlukan juga upaya dalam mengembangkan kemampuan pendekatan psikologis maupun kemampuan berbahasa isyarat terhadap anak korban, khususnya penyandang disabilitas melalui pelatihan dari instansi terkait.

Kata kunci : *Unit PPA, Perlindungan Hukum, Anak Korban, Kekerasan seksual.*

ABSTRACT

This study aims to examine and evaluate the role of the Woman and Children Service Unit (UPPA) Polresta Jambi in terms of legal protection along with all the obstacles found by the PPA Unit of Polresta Jambi in providing legal protection to child victims of domestic sexual violence. The type of research used is empirical legal research and this method focuses on collecting and analyzing data that can be observed in real time, such as statistical data, interviews, observations, or document analysis. The sampling technique in this research uses purposive sampling technique. The results of the study found that the PPA Unit in providing legal protection to child victims of domestic sexual violence has been guided by applicable laws that have been established in the police environment in accordance with the provisions of Police Regulation (Perkap) No. 10 of 2007 and the mechanisms or procedures carried out by the PPA Unit in implementing protection for child victims of domestic sexual violence are in accordance with the reference to Article 10 Paragraph 2 of Perkapolri Number 3 of 2008 concerning "Establishment of Special Service Rooms and Procedures for Examining Witnesses and or Victims of Crime". In the investigation process, obstacles were found in terms of communication, especially sign language skills and the lack of a psychological approach from the PPA Unit of Polresta Jambi to victims and persons with disabilities, which made it difficult for victims to be questioned regarding cases of sexual violence experienced. The PPA Unit of Polresta Jambi needs to maximize legal protection for victims through preventive efforts, namely counseling socialization on the issue of sexual violence, providing education regarding reporting mechanisms, and intensive coordination between related legal institutions. Efforts are also needed to develop psychological approach skills and sign language skills for child victims, especially people with disabilities through training from related agencies.

Keywords: Unit PPA, Legal Protection, Child Victims, Domestic Sexual Violence